

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas IV-VI SD 01 Peganjaran Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji korelasi produk moment diperoleh nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,889 > 0,301$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTA berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis Kelas IV-VI di SD 01 Peganjaran Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Menurut hasil Analisa korelasi dan uji hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kegiatan ekekstrakurikuler BTQ mempunyai hubungan yang kuat terhadap kemampuan membaca dan menulis Kelas IV-VI di SD 01 Peganjaran Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,79. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis hanya sebesar 79,0%. Sisanya 21,0% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan persamaan regresi sederhana diperoleh konstanta sebesar 0,373 artinya apabila kegiatan ekstrakurikuler BTQ bernilai nol, maka kemampuan membaca dan menulis sebesar 0,373.
4. Koefisien regresi kegiatan ekstrakuriluler BTQ sebesar 0,758. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebesar 100% akan menaikkan kemampuan membaca sebesar 75,8%.

#### B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru BTQ: Terus melakukan pembaharuan model dan strategi pembelajaran yang relevan terhadap perkembangan zaman. Hal itu dilakukan karena kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, efektif,

dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan pembelajaran yang interaktif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan.

2. Bagi Peserta didik : Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan mendorong dan meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik.
3. Bagi Madrasah : Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.

### **C. Penutup**

Pada kesempatan ini penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada dosen pembimbing atas segala arahan yang diberikan dan semoga amal kebbaikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.